



---

## UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LAM ISEK KECAMATAN PEUKAN BADA KABUPATEN ACEH BESAR

### EFFORTS TO IMPROVE CREATIVITY AND ECONOMIC INDEPENDENCE OF THE COMMUNITY IN LAM ISEK VILLAGE, PEUKAN BADA DISTRICT, ACEH BESAR REGENCY

Nazaruddin<sup>1\*</sup>, Fuady<sup>2</sup>, Yani Prihatina Eka Furda<sup>3</sup>, Tasliati Djafar<sup>4</sup>, Akmal<sup>5</sup>, Umar Husein Abdullah<sup>6</sup>,  
Siti Safura<sup>7</sup>, Rafiqah<sup>3</sup>, Dian Rahmita Sari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Teknik Mesin, Teknik, Universitas Iskandar Muda

<sup>2</sup>Administrasi Publik, Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Iskandar Muda

<sup>3</sup>Perbankan Syariah, Syariah dan Perbankan Islam, Universitas Iskandar Muda

<sup>4</sup>Agroteknologi, Pertanian, Universitas Iskandar Muda

<sup>5</sup>Teknik Sipil, Teknik, Universitas Muhammadiyah

<sup>6</sup>Pengelolaan Perkebunan, Politeknik Indonesia Venezuela

<sup>7</sup>Bahasa Inggris, Agama Islam, Universitas Muhammadiyah

\*Email Koresponden: nazar@unida-aceh.ac.id

---

#### Abstract

Community Service (CS) is one of the main pillars of the tridharma of higher education, aiming to apply science and technology to provide direct benefits to society. The implementation of CS in Lam Isek Village, Peukan Bada District, Aceh Besar, focuses on skills training in sewing, making instant ginger powder, and making dragon fruit syrup. This program is designed to enhance the villagers' skills in processing local resources into value-added products to improve their economic independence. The training, involving universities such as Universitas Iskandar Muda, Universitas Serambi Mekkah, and several other institutions, successfully improved participants' abilities in sewing, producing ginger powder, and making dragon fruit syrup. As a result, participants gained new knowledge and the potential to start small home-based businesses, which can increase income and strengthen the local economy. This program has a positive impact on the welfare of the Lam Isek community and can serve as a model for future CS programs.

**Keywords:** *Training, Sewing, Foot Mats, Instant Ginger, Dragon Fruit Syrup*

---

#### Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu pilar utama dalam tri dharma perguruan tinggi, yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Pelaksanaan PKM di Desa Lam Isek, Kecamatan Peukan Bada, Aceh Besar, berfokus pada pelatihan keterampilan menjahit, pembuatan bubuk jahe instan, dan pembuatan sirup buah naga. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan masyarakat desa dalam mengolah sumber daya lokal menjadi produk bernilai tambah, guna memperbaiki kemandirian ekonomi mereka. Pelatihan yang melibatkan perguruan tinggi seperti Universitas Iskandar Muda, Universitas Serambi Mekkah, dan beberapa perguruan tinggi lainnya ini berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam menjahit,



memproduksi bubuk jahe, dan membuat sirup buah naga. Hasilnya, para peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga berpotensi memulai usaha kecil berbasis rumah yang dapat meningkatkan pendapatan dan memperkuat ekonomi lokal. Program ini memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat Desa Lam Isek dan dapat menjadi model bagi program PKM lainnya di masa depan.

**Kata Kunci :** Pelatihan, Menjahit, Kesek kaki, Jahe Instan, Sirup Buah Naga

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah salah satu unsur penting dalam tri dharma perguruan tinggi di Indonesia, yang bertujuan untuk menerapkan pengetahuan akademik dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, pada Pasal 1 Ayat 9 disebutkan bahwa Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di Ayat 11, dijelaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Samponu, 2023; Tehuayo, 2023). Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu kelompok masyarakat tertentu melalui berbagai aktivitas tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Program ini biasanya diselenggarakan oleh universitas atau institut di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan negara. Kegiatan PKM merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Fakhrudin, 2019; Kurniaty *et al.*, 2021; Ceriana, 2023).

Menurut Astuti & Luayyi (2019), menjelaskan bahwa salah satu cara untuk memanfaatkan potensi ibu rumah tangga adalah dengan melibatkan mereka dalam produksi pakaian atau bisnis konveksi, yang dapat membantu kepala rumah tangga memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan memberikan keterampilan kepada ibu rumah tangga, mereka dapat memperoleh penghasilan tambahan yang sebanding dengan keterampilan yang dikuasai. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat berperan penting dalam menjembatani dunia pendidikan dengan masalah yang dihadapi masyarakat, serta berkontribusi dalam mencari solusi praktis untuk meningkatkan kualitas hidup. Salah satu cara yang efektif adalah dengan mengadakan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dan potensi lokal, terutama di daerah pedesaan yang sering kali kekurangan sumber daya tetapi memiliki potensi alam yang melimpah.

Desa Lam Isek, yang terletak di Kecamatan Peukan Bada, Aceh Besar, adalah desa yang memiliki potensi sumber daya alam yang besar, tetapi masih menghadapi tantangan dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Sebagian besar penduduk desa ini menggantungkan hidup pada sektor pertanian, dengan komoditas utama seperti padi, jagung, dan sayuran. Untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, dibutuhkan keterampilan tambahan yang dapat mendiversifikasi sumber pendapatan mereka. Program pelatihan keterampilan menjahit dan pembuatan bubuk jahe instan dipilih sebagai solusi untuk memanfaatkan potensi lokal dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.



Pelatihan keterampilan menjahit dan pembuatan kesek kaki bertujuan untuk mengajarkan teknik dasar dan lanjutan dalam menjahit, serta memberikan pemahaman tentang cara membuat kesek kaki. Dengan keterampilan ini, peserta diharapkan dapat memproduksi berbagai produk tekstil, seperti pakaian dan aksesoris, yang dapat memenuhi kebutuhan lokal atau dijual untuk memperoleh penghasilan tambahan. Selain itu, pelatihan pembuatan bubuk jahe instan dan sirup buah naga akan memanfaatkan komoditas yang melimpah di daerah ini untuk menciptakan produk bernilai tambah. Pelatihan ini mencakup teknik pengolahan jahe dan pembuatan sirup, mulai dari pemilihan bahan baku hingga pengemasan produk akhir, yang diharapkan dapat membuka peluang pasar di tingkat lokal maupun regional.

Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan peserta, baik secara individu maupun bagi masyarakat Desa Lam Isek secara keseluruhan. Keterampilan yang diperoleh peserta dapat meningkatkan pendapatan mereka melalui usaha kecil berbasis rumah, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat kemandirian ekonomi keluarga. Bagi masyarakat desa, pelatihan ini dapat merangsang pertumbuhan usaha kecil dan mikro yang memperkuat ekonomi lokal. Selain itu, dengan meningkatkan kapasitas keterampilan dan ekonomi masyarakat, program ini berpotensi memperkuat struktur sosial desa dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal. Keberhasilan pelatihan ini juga dapat menjadi contoh bagi program PKM lainnya, memberikan inspirasi untuk pengembangan yang lebih luas dan berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

### Tahapan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang mencakup pelatihan menjahit, pembuatan kesek kaki, pembuatan jahe instan, dan pembuatan sirup buah naga umumnya melalui beberapa tahapan untuk memastikan keberhasilan program. Berikut adalah tahapan yang biasa dilakukan:

1. Persiapan dan Perencanaan
  - a. Identifikasi Kebutuhan: Melakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan dan minat masyarakat terkait pelatihan menjahit dan pembuatan jahe instan.
  - b. Koordinasi dengan Pihak Terkait: Mengurus izin tempat pelatihan dengan Keuchik setempat.
  - c. Menyusun Agenda Pelatihan: Menyusun jadwal kegiatan pelatihan untuk menjahit, pembuatan kesek kaki, jahe instan, dan sirup buah naga.
2. Pengorganisasian dan Sosialisasi
  - a. Persiapan Peserta Pelatihan: Mengundang dan merekrut peserta pelatihan dari masyarakat setempat, dengan pendekatan melalui ibu PKK di Desa Lam Isek.
  - b. Sosialisasi Program: Menginformasikan kepada peserta tentang manfaat, jadwal, dan materi pelatihan melalui pertemuan dan media grup social media.
3. Pelaksanaan Pelatihan
  - a. Pelatihan Menjahit:



- i. Pengantar dan Teori: Memberikan pemahaman dasar tentang teknik menjahit, jenis-jenis jahitan, dan alat yang digunakan.
    - ii. Praktek: Mengadakan sesi praktek, mulai dari pembuatan pola hingga menjahit pakaian sederhana dan cara mengikat kain bekas pada jaring.
    - iii. Evaluasi: Menilai hasil praktek peserta dan memberikan umpan balik.
  - b. Pelatihan Pembuatan Jahe Instan dan Sirup Buah Naga:
    - i. Pengantar dan Teori: Menjelaskan bahan-bahan yang dibutuhkan, proses pembuatan, serta manfaat jahe instan dan sirup buah naga.
    - ii. Praktek: Mengadakan sesi praktek pembuatan jahe instan dan sirup buah naga, mulai dari pengolahan bahan hingga pengemasan produk.
    - iii. Evaluasi: Menilai hasil praktek dan memberikan umpan balik.
4. Penutupan dan Pelaporan
  - a. Penutupan Program: Mengadakan acara penutupan dan memberikan sertifikat kepada peserta pelatihan.
  - b. Penyusunan Laporan: Membuat laporan akhir mengenai pelaksanaan kegiatan, pencapaian, serta rekomendasi untuk program yang akan datang.
  - c. Dokumentasi dan Publikasi: Mendokumentasikan kegiatan dan hasil pelatihan, serta mempublikasikan informasi terkait keberhasilan program untuk keperluan promosi dan laporan kepada pihak terkait.

### **Mitra Kegiatan PKM**

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral tri dharma perguruan tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lain serta melibatkan segenap sivitas akademik dosen dan mahasiswa. Kegiatan pengabdian mandiri ini dapat dilaksanakan secara kelompok yang terdiri perkumpulan Perguruan Tinggi yang terdiri dosen yang berbagai disiplin ilmu pengetahuan diantaranya dari teknik, pendidikan, ekonomi, sosial, dan lain-lainya. Acara pengabdian kepada masyarakat dilaknaam di aula kantor Keuchik Desa Lam Isek Kecamatan Peukan Bada Aceh Besar. Universitas Iskandar Muda membentuk kolaborasi panitia bersama dengan enam Perguruan Tinggi. Peserta pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang terdiri berbagai perguruan tinggi swasta yang berada di Banda Aceh maupun Aceh Besar yang terdiri dari:

1. Universitas Iskandar Muda Sebagai Koordinator
2. Universitas Serambi Mekkah
3. Universitas Muhammadiyah Aceh
4. STIE-YPHB
5. Akademi Maritim Aceh
6. Politeknik Ahli Usaha Perikanan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Lam Isek Kecamatan Peukan Bada Aceh Besar ini dilakukan melalui kolaborasi yang erat antara perguruan tinggi yang ada di Banda Aceh dan Aceh Besar dengan jumlah peserta 21 orang peserta yang terdiri dari Dosen – Dosen dari perguruan Tinggi tersebut, Kolaborasi ini untuk dapat meningkatkan sinergi dalam



pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat yang ada di desa Lam Isek Kecamatan Peukan Bada Aceh Besar. Kolaborasi antar perguruan tinggi ini memanfaatkan kekuatan dan keahlian masing-masing institusi dalam bidang teknik, bisnis, dan ilmu sosial untuk menyusun dan melaksanakan program yang komprehensif.

**Tempat dan waktu PKM**

Tempat kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di desa Lam Isek Kecamatan Peukan Bada Aceh Besar yang dilaksanakan dari tanggal 6 sampai dengan 7 September tahun 2024 dengan jadwal acara sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Hari Pertama

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
09:30 - 10:00	Pembukaan Acara	Tim Pengabdian Perguruan
10:00 - 11:00	Pengenalan Program	Kata Sambutan dari Kechik Desa Lam Isek Kata sambutan dari Ketua Panitia PKM
10:15 - 12:30	Sesi 1 : Pelatihan Menjahit Keterampilan Pembuatan Kesek Kaki – Teori dan Praktikum	Instruktur 1 (Nurhayani)
12:30 - 14:00	Istirahat dan Makan Siang	Tim Pengabdian Perguruan Tinggi
14:00 - 16:30	Sesi 2 : Pelatihan Pembuatan Jahe Instan -Teori dan Demonstrasi	Instruktur 2 (Muhammad Iqbal, M.Si., C.PS)
17:00 - 17:30	Penutup dan Diskusi Singkat	Tim Pengabdian Perguruan Tinggi

**Tabel 1.** Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Hari Kedua

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
09:30 - 09:00	Pembukaan	Tim Pengabdian Perguruan Tinggi
09:00 - 11:30	Sesi 3: Pelatihan Menjahit – Teori dan Praktikum	Instruktur 3 (Nurhayani)
11:30 - 11:15	Istirahat	-
11:15 - 14:00	Sesi 4: Pelatihan Pembuatan Sirup Buah Naga – Tiori dan Demonstrasi	Instruktur 4 dari Perguruan Tinggi (Dr. Rahmi Isra, M.Si)
14:15 - 14:30	Diskusi, Tanya Jawab dan Penutupan Acara	Tim Pengabdian Perguruan Tinggi

Dengan tahapan-tahapan ini, diharapkan pelatihan menjahit, pembuatan kesek kaki, pembuatan jahe instan dan sirup buah naga dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat desa Lam Isek Kecamatan Peukan Bada Aceh Besar.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Pelatihan keterampilan menjahit berhasil memberikan peserta dasar-dasar keterampilan menjahit, seperti menjahit lurus dan zigzag, serta cara mengoperasikan mesin jahit. Selain itu, peserta juga belajar untuk membuat produk tekstil sederhana seperti pakaian dan keset kaki.

Program pelatihan ini menunjukkan perkembangan yang signifikan pada peserta dalam menerapkan keterampilan yang telah diajarkan.

Jahe mengandung senyawa aktif yang disebut Gingerol, yang memberikan rasa pedas dan hangat pada jahe. Senyawa ini berbentuk minyak kekuningan yang terlihat saat jahe diperas atau dihancurkan (Prayudhi, 2021; Achmad *et al.*, 2024). Dalam pelatihan pembuatan bubuk jahe instan, peserta berhasil menghasilkan bubuk jahe instan siap pakai yang dapat dikemas dan dipasarkan. Proses ini meliputi pengolahan jahe, pencucian, pemotongan, pengeringan, hingga penggilingan menjadi bubuk. Di akhir pelatihan, pembuatan sirup buah naga menghasilkan sirup siap saji dengan rasa yang optimal, menunjukkan kemampuan peserta dalam mengolah buah naga menjadi produk dengan nilai ekonomi.



**Gambar 1.** Peserta Pelatihan PKM

## **Pembahasan**

Pelatihan keterampilan menjahit memberikan manfaat positif bagi peserta dengan meningkatkan kemampuan mereka dalam menjahit dan memproduksi produk tekstil. Pendekatan yang menggabungkan teori dan praktik terbukti efektif, karena peserta dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Alat dan bahan yang disediakan, seperti mesin jahit, benang, dan kain, sangat mendukung kelancaran pelatihan. Keterampilan ini membuka peluang bagi peserta untuk memulai usaha kecil di bidang tekstil, yang pada gilirannya dapat meningkatkan potensi ekonomi lokal.



**Gambar 2.** Pelatihan Menjahit



**Gambar 3.** Proses Pembuatan Kesen Kaki

Pelatihan pembuatan bubuk jahe instan juga berhasil dengan baik, karena peserta tidak hanya mempelajari manfaat jahe, tetapi juga memperoleh keterampilan dalam mengolah jahe menjadi produk yang dapat dipasarkan. Proses yang diajarkan, mulai dari pemilihan bahan baku, proses hingga menjadi produk yang bisa dimanfaatkan.



**Gambar 4.** Proses Pelatihan Pembuatan Jahe Instan

Pelatihan pembuatan sirup buah naga memberikan manfaat yang serupa, dimana peserta berhasil mengolah buah naga menjadi sirup dengan nilai ekonomi. Dengan penerapan teknik pemrosesan yang tepat, termasuk pemilihan bahan baku yang berkualitas, pembuatan larutan gula, dan pengolahan buah naga, peserta dapat menghasilkan sirup yang lezat dan aman untuk dikonsumsi. Potensi pasar untuk produk sirup buah naga sangat besar, dan keterampilan ini membuka peluang bagi peserta untuk memulai usaha berbasis produk lokal yang sehat dan bergizi.



**Gambar 5.** Proses Pelatihan Pembuatan Sirup Buah Naga

Secara keseluruhan, pelatihan yang dilaksanakan memberikan manfaat yang signifikan, baik secara individu maupun untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Peserta menunjukkan antusiasme dan kemajuan yang baik dalam mempelajari keterampilan baru. Dengan keterampilan



yang diperoleh, mereka memiliki peluang untuk mengembangkan usaha mikro dan meningkatkan kesejahteraan keluarga serta komunitas sekitar. Pelatihan ini tidak hanya memperluas wawasan peserta, tetapi juga mendorong mereka untuk menjadi lebih produktif dan mandiri.

### KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu elemen penting dalam tri dharma perguruan tinggi di Indonesia, sejajar dengan pendidikan dan penelitian. PKM bertujuan untuk menghubungkan pengetahuan akademis dengan kebutuhan praktis masyarakat serta memberikan dampak positif melalui berbagai implementasi. Di Desa Lam Isek, yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah namun menghadapi tantangan dalam pengembangan keterampilan dan ekonomi, program PKM yang melibatkan pelatihan keterampilan menjahit, pembuatan bubuk jahe instan, dan pembuatan sirup buah naga telah dilaksanakan dengan sukses.

Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis masyarakat desa, agar mereka dapat memanfaatkan sumber daya lokal untuk menghasilkan produk bernilai tambah dan memperbaiki kesejahteraan ekonomi mereka. Melalui kolaborasi antara berbagai perguruan tinggi dan pelaksanaan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan lokal, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Lam Isek, sekaligus menjadi model bagi program pengabdian masyarakat di masa mendatang. Evaluasi program ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk perbaikan berkelanjutan serta kontribusi positif terhadap pengembangan kapasitas lokal yang lebih luas.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim Panitia bersama Dosen anatar perguruan tinggi swasta dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Gampong Lam Isek Kec. Peukan Bada Kab. Aceh Besar. Pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu perwujudan dari Tridharma Perguruan Tinggi. yang dilaksanakan berjudul “Meningkatkan Kreativitas dan Kemandirian Ekonomi Masyarakat”. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Iskandar Muda. Prof. Dr. Syafie Ibrahim, M.Si
2. Bapak Keuchik Gampong Lam Isek Kec. Peukan Bada Kab. Aceh Besar
3. Pimpinan Lembaga dan Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Universitas Iskandar Muda.
4. Ibu Nurhayani Sebagai instruktur pelatihan Menjahit dan pembuatan keset kaki
5. Bapak Muhammad Iqbal, M.Si., C.PS Sebagai Instruktur Pembuatan Jahe Instan
6. Ibu Dr. Rahmi Isra, S. Pd., M.Si Sebagai Instruktur Pembuatan Sirup Buah Naga.



7. Seluruh Tim panitia antar Perguruan Tinggi Swasta dan Dosen yang mengikuti kegiatan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat Antar Perguruan Tinggi di Gampong Lam Isek Kec. Peukan Bada Kab. Aceh Besar.
8. Kegiatan pengabdian masyarakat ini atas dukungan dana dari seluruh tim panitia bersama yaitu Dosen Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Banda Aceh dan Aceh Besar.

### DAFTAR PUSTAKA

- (
- Achmad, Z. A., Rosida, D. F., Priyadarshini, R., Safeyah, M., & Lestari, W. D. (2024). Peran Inovasi Untuk Mendorong Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Bidang Ekonomi Kreatif.
- Astuti, I. Y., & Luayyi, S. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Keterampilan Menjahit Bagi Masyarakat Desa Damarwulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Ceriana, R. (2023). Pengetahuan Masyarakat Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh tentang Obat Tradisional. *Jurnal Mitra Pengabdian Farmasi*, 2(2), 48-53.
- Fakhrudin, F. (2019). Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Kawasan. *Fokus; Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*.
- Kurniaty, R., Mardiana, R., Ceriana, R., Rejeki, D. P., Dita, S. F., & Syahputra, F. (2021). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) di Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Banda Aceh. *Jurnal Mitra Pengabdian Farmasi*, 1(1), 16-19.
- Prayudhi, L. A. (2021). Pelatihan Pembuatan Jahe Instan sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kelurahan Karang Sari Kota Blitar. *Science Contribution to Society Journal*, 1(2), 48-56.
- Samponu, Y. (2023). Pembuatan Pupuk Organik Jamur Trichoderma Di Balai Pelatihan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Ambon. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 69-72. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.1.3.69-72>
- Tehuayo, J. H. (2023). Sosialisasi dan Pembuatan Pupuk Organik Jamur Trichoderma terhadap Petani di Desa Rumah Tiga. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 338-341.